

## ABSTRAKSI SKRIPSI

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana segar. Di sisi lain, pasar modal juga merupakan tempat alternatif untuk melakukan investasi. Dalam berinvestasi di pasar modal, investor harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan data keuangan dan data non keuangan. Informasi akuntansi merupakan salah satu data yang penting karena mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Informasi akuntansi disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini hanya membatasi pada laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang sangat diperhatikan oleh investor karena berisi pendapatan emiten yaitu berupa EPS, namun nilai EPS tidaklah absolut untuk menentukan *return* saham yang didapatkan investor. Investor juga memerlukan tolok ukur alternatif untuk memperkirakan *return* saham.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Arus kas operasional mencerminkan apakah perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya sehingga dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Selain laporan keuangan data yang dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan adalah rasio keuangan. Penelitian ini hanya menggunakan EPS yang telah terkandung dalam laporan laba rugi dan PER. PER juga digunakan untuk mengukur persepsi pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan.

Data yang telah diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan uji T dan uji F dengan bantuan SPSS 15.0 *for Windows*. Hasil uji statistik terhadap perubahan arus kas operasi, perubahan EPS, dan perubahan PER 2003-2004 secara parsial (uji T) maupun bersamaan (uji F) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham emiten LQ 45 tahun 2003-2004. Hal yang sama juga terjadi pada hasil pengujian perubahan arus kas operasi, perubahan EPS, dan perubahan PER 2004-2005 terhadap *return* saham emiten LQ 45 tahun 2004-2005. Hasil pengujian ini menunjukkan efisiensi pasar modal Indonesia masih merupakan efisiensi bentuk lemah karena harga saham tidak mencerminkan semua informasi relevan yang tersedia. Hal ini terjadi karena *return* saham dipengaruhi oleh berbagai faktor selain laporan keuangan, antara lain kondisi politik, tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, keamanan Indonesia, dan berbagai peristiwa internasional lain yang berdampak pada kondisi dalam negeri.